IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MTs. NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2012-2013

SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

AFRI FITRIANINGSIH

NIM : 082331004

IAIN PURWOKERTO

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afri Fitrianingsih

NIM : 082331004

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2012-2013.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 22 November 2012
Penulis,

Afri Fitrianingsih
NIM. 082331004

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Afri Fitrianingsih
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 22 November 2012

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Afri Fitrianingsih
NIM : 082331004
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul :IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MTs. NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2012-2013.

Dengan ini, mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:
IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MTs. NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Yang disusun oleh Saudara **Afri Fitrianingsih**, NIM. **082331004**, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 09 Januari 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Tarbiyah oleh Dewan Penguji Skripsi:

Purwokerto, 09 Januari 2013

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Sulkhan Hakim, S., Ag., MM.	Alief Budiyono, S., Psi., M. Pd.
NIP. 19680508 200003 1 002	NIP. 19790217 200912 1 001

Pembimbing/Penguji

Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

Penguji I	Penguji II
Drs. Wahyu Budi Mulyono	H. A. Sangid, B. Ed., M.A.
NIP. 19680228 199303 1 002	NIP. 19700617 200112 1 001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡ

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sehingga kaum itu merubahnya sendiri''

(Q.S. Ar-Ra'du:11)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillahirobbil‘alamin, akhirnya karya yang berupa skripsi ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan do’a, bimbingan dan kasih sayang yang tak pernah aku lupakan. Segala perjuangan dan pengorbanan yang telah engkau berikan sampai akhirnya putrimu ini dapat menyelesaikan studi S-I semoga bisa menjadikanku sebagai anak yang selalu berbakti kepadamu.
2. Kakak dan adikku tersayang (Mas Anas dan Aho) terimakasih banyak atas do’a, dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan, tetaplah berjuang dan bersemangat untuk menggapai cita-cita kalian.
3. Serta teman dekatku (Mas Ozan) terimakasih atas dukungan dan kesetiaannya selama ini yang membuatku terus bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

الحَمْدُ لِلهِ رَبِ العَالمِيْنَ وَالصَّلا ة وَالسَّلامُ عَلى اشْرَفِ الا نْبِيَاءِ وَالمُرْ سَلِيْنَ وَعَلى الِه وَ صَحْبِه اجْمَعِيْنَ امَّابَعْدُ

Alhamdulillaah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat, rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini bukan semata-mata hanya karena usaha penulis saja, tetapi berkat rahmat dan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Penulis tidak dapat memberikan sesuatu hal yang istimewa, penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas berbagai bantuan baik secara materil maupun non materil, kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd.I, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Sumiarti, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

7. Mutijah, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta masukan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepala Perpustakaan STAIN Purwokerto, buku-bukunya yang telah banyak memberikan inspirasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Civitas Akademika STAIN Purwokerto.
10. Seluruh masyarakat di MTs. Negeri Model Purwokerto yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kedua orangtua penulis yang selalu mendoakan dan membimbing serta mencurahkan segala kasih sayangnnya terimakasih atas semua perhatiannya.
12. Teman-teman PAI 1 angkatan 2008 terimakasih atas motivasi, pengalaman, saran dan kritik, semoga persahabatan kita tetap terjalin dengan baik.
13. Teman-teman kost "*Apartemen twenty one*", Afi, Alya, Ari, Nana, Rofah, Ngati, Elin, Septi, Nita, terimakasih atas motivasi yang telah kalian berikan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam skrips ini semoga amal baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Alah SWT.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 22 November 2012

Penulis,

Afri Fitrianingsih
NIM. 072331004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

ABSTRAK xv

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Definisi Operasional..... 7

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

E. Telaah Pustaka 11

F. Metode Penelitian 12

G. Sistematika Penulisan 19

IAIN PURWOKERTO

BAB. II *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH

A. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) 22

1. Pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL) 22
2. Latar Belakang *Contextual Teaching and Learning* (CTL) 24
3. Karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL) . 26
4. Kelebihan dan Kelemahan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) 28
5. Azaz-Azaz Dalam *Contextual Teaching and Learning* (CTL) 30

B. Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh 32

1. Pengertian Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh 32
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh 34
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh 35
4. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh 36
5. Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh 37

C. Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh 39

1. Tujuan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh 39
2. Komponen-Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh 40

IAIN PURWOKERTO

3. Tahapan-Tahapan Perencanaan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh 42
4. Langkah-Langkah Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh..... 43

BAB. III GAMBARAN UMUM MTs. NEGERI MODEL PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS
A. Letak Geografis 48
B. Sejarah Singkat Berdirinya 49
C. Visi dan Misi MTs. Negeri Model Purwokerto 52
D. Struktur Organisasi 52
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa 54
F. Sarana dan Prasarana Madrasah 64
G. Gambaran Umum *Implementasi Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh .. 68

BA IV IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MTs. NEGERI MODEL PURWOKERTO
A. Materi Fiqh yang diterapkan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) 70
B. Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh 71

IAIN PURWOKERTO

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Di Kelas VII 87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 89

B. Saran-saran 90

C. Kata Penutup..... 91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel (I) : Struktur organisasi MTs. Negeri Model Purwokerto
Tabel (II) : Keadaan guru MTs. Negeri Model Purwokerto
Tabel (III) : Keadaan karyawan MTs. Negeri Model Purwokerto
Tabel (IV) : Keadaan siswa MTs. Negeri Model Purwokerto
Tabel (V) : Daftar Gedung Madrasah MTs. Negeri Model Purwokerto
Tabel (VI) : Daftar Peralatan dan Inventaris MTs. Negeri Model Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Dokumentasi
3. Pedoman Wawancara
4. Hasil Wawancara
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Dengan Guru Fiqh
6. Biodata Informan
7. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
10. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul Skripsi
11. Surat Keretangan Seminar Proposal Skripsi
12. Surat Permohonan Ijin Riset Individu
13. Surat Keterangan Nomor. MTs. 11.02.06 / PP.00 / 627 / 2012 Tentang Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di MTs. Negeri Model Purwokerto
14. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
15. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
16. Sertifukat Pengembangan Bahasa Arab
17. Sertifikat Komputer
18. Sertifikat KKN
19. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalam Ibadah
20. Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
21. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
22. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Jurusan Tarbiyah
23. Blangko Bimbingan Skripsi
24. Surat Observasi Pendahuluan
25. Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MTS. NEGERI MODEL PURWOKERTO

Afri Fitrianingsih
Afri_Fitrianingsih@yahoo.com
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan ke dalam kehidupan mereka. Mata Pelajaran Fiqh sebagai bagian dari Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam punya kaitan fungsional dengan nilai dan moral Islam. Oleh karena itu Mata Pelajaran Fiqh berkepentingan untuk memfungsionalkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai dan moral Islam dalam proses pendidikan. Karena Mata Pelajaran Fiqh atau nilai moralitas memegang peran yang sangat penting sehingga dapat dikatakan bahwa semakin banyak pengalaman agama yang diterima manusia maka otomatis dalam kehidupannya akan merasakan pentingnya agama dalam segala tingkah laku maupun perbuatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tehnik tringulasi yaitu peneliti menganalisis setiap data-data yang diperoleh dan menyisirinya untuk mendapatkan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto meliputi: *pertama* tahap perencanaan pembelajaran berupa menyusun prota, promes, silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *Kedua* tahap pelaksanaan yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Di mana dalam setiap langkah kegiatan tersebut siswa ditempatkan sebagai subjek dalam setiap pembelajaran dan materi pembelajaran dikaitkan dengan situasi nyata kehidupan sehari-hari siswa sehingga materi tersebut akan tertanam erat di benak mereka sehingga tidak mudah dilupakan dan mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga* tahap evaluasi yang digunakan berupa tes tertulis, tes lisan, dan unjuk kerja.

Kata Kunci: Implementasi CTL, Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh, MTs. Negeri Model Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai mahluk pedagogik manusia memiliki potensi untuk dididik dan mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di bumi, pendukung dan pengembang kebudayaan, serta dilengkapi dengan fitrah Allah berupa fikiran, perasaan dan kemampuan yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang sesuai dengan kedudukannya sebagai mahluk yang mulia. Potensi yang dimiliki oleh manusia tersebut memiliki kemungkinan berkembang dan meningkat, kalau potensi tersebut tidak dikembangkan, niscaya ia akan kurang bermakna dalam kehidupan.[1]

Agar dapat mengembangkan potensi atau kemampuan dasar tersebut, maka manusia membutuhkan adanya bantuan dari orang lain untuk membimbing, mendorong, dan mengarahkan agar berbagai potensi tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan optimal.[2] Oleh karena itu, potensi tersebut perlu dikembangkan dan pengembangan itu dilakukan dalam usaha dan kegiatan yang disebut dengan pendidikan.

Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh pendidik kepada anak didik agar tercapai perkembangan positif yang maksimal. Sedangkan menurut Marimba sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tafsir (2007) menyebutkan

IAIN PURWOKERTO

[1] Moh. Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru; Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hal. 119.

[2] Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 94.

bahwa, pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama.[3] Disebutkan juga dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 Th. 2003 bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[4]

Dari uraian tersebut, jelaslah bahwa pendidikan itu berusaha untuk mengembangkan aspek-aspek kepribadian anak baik jasmaniah maupun rohaniah, termasuk di dalam aspek individualitas, sosialitas, moralitas maupun aspek religius.[5] Keberhasilan dalam mencapai tujuan dalam pendidikan di sekolah tentu melalui proses yang panjang. Dalam hal ini adalah kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling pokok dalam pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran banyak bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.[6]

IAIN PURWOKERTO

---

[3] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 24.

[4] Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Undang-Undang Sisdiknas,*(Bandung: Nuansa Aulia, 2005), hlm. 11.

[5] Zuhairini, dkk, Op. Cit, hlm. 94.

[6] Kunandar, Guru *Profesional; Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru,* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 287.

Dalam proses pembelajaran, prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa (fisik dan non fisik) dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan di masa yang akan datang. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri.[7]

Akan tetapi, sejauh ini pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa, pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Selain itu, karena pendidikan yang masih cenderung pada teori dan belum mampu memberikan makna pada materi yang disampaikan pada siswa, sehingga menyebabkan siswa tidak menemukan makna yang mengakibatkan pada kesadaran praktek pada kehidupan mereka, yang pada akhirnya siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata.

Hal ini karena, pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan mereka, baik di lingkungan kerja maupun di masyarakat. Pembelajaran yang selama ini mereka terima lebih mengutamakan tingkat hafalan dari sekian banyak materi atau pokok bahasan yang diajarkan, tetapi tidak diikuti dengan pengertian atau pemahaman yang mendalam yang bisa diterapkan ketika mereka berhadapan

IAIN PURWOKERTO

[7] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 24.

dengan situasi baru dalam kehidupannya.[8] Ketidakmampuan proses pembelajaran dalam memberikan makna bagi siswa, karena proses pembelajaran selama ini bercorak konvensional yang didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan adalah perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan ceramah menjadi pilihan utama metode pembelajaran.[9] Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak itu lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.[10]

Pembelajaran yang berorentasi pada penguasaan materi dianggap gagal menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif dan inovatif. Peserta didik berhasil "mengingat" jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali peserta didik memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.[11] Untuk meningkatkan peserta didik terhadap fenomena lingkungannya, dibutuhkan sebuah strategi pengajaran yang dapat memaksimalkan pemahaman anak terhadap lingkungannya tersebut. Karena itu, pembelajaran yang bersifat alamiah merupakan strategi yang penting agar peserta didik lebih "memahami" daripada

IAIN PURWOKERTO

---

[8] Mansur Muslich, *KTSP; Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 40.

[9] Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 242.

[10] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1.

[11] Kunandar, Op. Cit, hlm. 293.

mengetahui. Salah satu strategi yang dianggap kontekstual dengan mendekatkan anak didik kepada proses alamiah pembelajaran disebut dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).[12]

Contextual *Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan keterkaitan antara pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.[13]

Sedangkan Ahmad Ziyadi & Abdul Majid dalam bukunya *Tadzkiroh; Pembelajaran PAI Berdasarkan Pendekatan Kontekstual* menjelaskan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pendekatan yang berfokus pada kegiatan guru untuk mengkaitkan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dengan situasi nyata dunia belajar siswa.[14]

Pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktifitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan keduanya, para siswa melihat makna di dalam tugas sekolah. Ketika para siswa menyusun proyek atau menemukan permasalahan yang menarik, ketika mereka membuat pilihan dan menerima tanggung jawab, mencari informasi dan menarik kesimpulan, ketika mereka secara aktif memilih, menyusun, mengatur,

IAIN PURWOKERTO

---

[12] Muhyi Batubara, *Sosiologi Pendidikan,* (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hal. 101.

[13] E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 137.

[14] Ahmad Ziyadi & Abdul Majid, *Tadzkiroh; Pembelajaran PAI Berdasarkan Pendekatan Kontekstual,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm. 5.

menyentuh, merencanakan, menyelidiki, mempertanyakan, dan membuat keputusan, mereka mengaitkan isi akademis dengan konteks dalam situasi kehidupan, dengan cara ini mereka dapat menemukan makna.[15]

Mata Pelajaran Fiqh sebagai bagian dari Mata Pelajaran Agama Islam yang mempunyai kaitan fungsional dengan nilai dan moral Islam. Oleh karena itu, Mata Pelajaran Fiqh berkepentingan untuk memfungsionalkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai moral dalam proses pendidikan. Karena Mata Pelajaran Fiqh atau nilai moralitas memegang peran yang sangat penting, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin banyak pengalaman agama yang diterima manusia maka otomatis dalam kehidupannya akan merasakan pentingnya agama dalam segala tingkah laku maupun perbuatannya. Jika kita salah dalam memahami syariat Islam maka akan sia-sialah ibadah yang kita lakukan sehingga mengakibatkan materi pelajaran yang didapatkannya tidak mewarnai tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku guru Fiqh kelas VII pada tanggal 10 Februari 2012 diperoleh informasi bahwa untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta agar pembelajarannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka dipergunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dalam pembelajarannya, siswa dijadikan sebagai subjek belajar sedangkan guru hanya memberikan informasi

IAIN PURWOKERTO

[15] Elaine B. Johnson, C*ontextual Teaching and Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan Dan Bermakna,* (Bandung: MLC, 2007), hlm. 35.

secukupnya tanpa harus mendiktekan semua materi. Manfaatnya siswa dapat mandiri dan kreatif.

Berawal dari latar belakang masalah tersebut, menggambarkan betapa pentingnya CTL dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh sehingga penerapan CTL pada pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh perlu dilaksanakan. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail tentang implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto. Untuk penjelasan lebih jauh akan peneliti paparkan pada pembahasan selanjutnya.

B. Definisi Operasional

Agar diperoleh pemahaman yang jelas dan untuk menghindari kesalahpahaman serta penafsiran terhadap judul penelitian ini maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah dalam judul penelitian ini, yakni:

1. Implementasi

   Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata implementasi diartikan sebagai pelaksanaan.[16] Yang dimaksud implementasi di sini adalah pelaksanaan *Contextual Teaching and Learning* yang diterapkaan oleh guru Mata Pelajaran Fiqh terhadap siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

IAIN PURWOKERTO

[16] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 377.

2. Contextual *Teaching and Learning* (CTL)

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.[17]

Sedangkan menurut Wina Sanjaya sebagaimana yang dikutip oleh Udin Syaefudin Sa'ud bahwa, pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkanya dalam kehidupan mereka.[18]

Contextual Teaching and Learning (CTL) yang dimaksudkan penulis di sini adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran untuk dapat menemukan materi sendiri dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan.

IAIN PURWOKERTO

[17] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 79.
[18] Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.162.

3. Mata Pelajaran Fiqh

Mata Pelajaran Fiqh adalah salah satu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Fiqh yang telah dipelajari oleh siswa di MI/SD. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta membiasakan tatacara beribadah dan bermuamalah dalam kajian Fiqh yang dilandasi dalil-dalil yang benar serta menggali hikmah dibalik perintah menjalankannya sehingga menjadi muslim yang taat menjalankan syariat Islam secara kaffah.

Sedangkan yang dimaksudkan penulis di sini adalah Mata Pelajaran yang diajarkan di MTs. Negeri Model Purwokerto pada kelas VII yang terdiri dari 8 (delapan) pokok bahasan yakni: thoharoh, sholat fardu, sujud shahwi, adzan dan iqomah, sholat berjamaah, dzkir dan doa setelah sholat, sholat wajib selain sholat fardu, sholat sunah muakad dan ghoiru muakad.

4. MTs. Negeri Model Purwokerto

MTs. Negeri Model Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementrian Agama yang beralamat di Jl. Jend Soedirman No. 791 Purwokerto Timur, Banyumas, Jawa tengah.

Jadi berdasarkan definisi operasional di atas, maka penulis menyimpulkan yang dimaksud "implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto" adalah sebuah penelitian tentang pelaksanaan

IAIN PURWOKERTO

Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis utarakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah " *Bagaimana Implementasi Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) *dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2012-2013 ?".*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitiaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2012-2013.

IAIN PURWOKERTO

2. Manfaat Penelitian

Karena hasil penelitian ini nantinya merupakan deskripsi dari implementasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2012-2013, maka hasil penelitian ini diharapkan:

a. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII MTs. Negeri Model Purwokerto dalam meningkatkan pembelajaran.
b. Meningkatkan motivasi penulis untuk lebih memahami pentingnya implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh.
c. Menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa calon guru tentang implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII MTs.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan analisis terhadap penelitian maupun karya terdahulu yang membahas tentang *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Adanya materi-materi yang mendekati sama, berarti dapat melengkapi data-data satu dengan yang lainnya. Dalam penulisan skripsi ini ada beberapa referensi yang terkait dengan judul penelitian yang penulis pilih, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

IAIN PURWOKERTO

1. Giat Mahasina (2006) yang berjudul *"Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N. 2 Purwokerto"*. Penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan evaluasi.

2. Sucipto (2006) yang berjudul *"Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto".* Penelitian ini meneliti tentang pendekatan kontekstual dalam kaitannya dengan tujuan, metode, materi, proses pembelajarannya di dalam kelas dan evaluasinya, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Rusiman (2009) yang berjudul "*Implementasi Penggunaan Contextual Teaching and Learning* (CTL) *Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto''.* Penelitian ini mengkaji tentang Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto yang disesuaikan dengan kondisi anak di SMP tersebut.

Sedangkan penelitian yang penulis akan lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Karena dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan dan menganalisis tentang implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2012-2013.

IAIN PURWOKERTO

F. Metode Penelitian

Untuk memberikan gambaran tentang bagaimana cara penulis melakukan penelitian ini, berikut penulis kemukakan berbagai hal yang berkaitan dengan hal tersebut yakni meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian dan peneliti meneliti secara langsung pada objeknya.

Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif tentang bagaimana implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2012-2013.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Negeri Model Purwokerto. Adapun alasan mengambil lokasi ini adalah sebagai berikut:

a. MTs. Negeri Model Purwokerto sebagai salah satu Madrasah Tsanawiyah dengan akreditasi A.
b. MTs. Negeri Model Purwokerto telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Fiqh.
c. Belum terdapat penelitian tentang *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MTs. Negeri Model Purwokerto.

3. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah yang dituju untuk diteliti atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan

masalah yang diteliti yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.[19]

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran Fiqh kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto sebagai sumber utama yang diharapkan dapat memberikan data-data tentang implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambatnya.

4. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitiannya adalah implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2012-2013.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik atas fenomena-fenomena yang diteliti.[20] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang implementasi *Contextual*

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 122.
[20] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1,* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004), hlm. 151.

Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2012-2013.

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yakni penulis mengamati secara langsung di lapangan tentang implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran 2012-2013.

b. Metode Wawancara *(Interview)*

Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[21] Sutrisno Hadi menyebutkan bahwa *interview* (wawancara) dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[22]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur yakni wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara secara global. Metode wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru Mata Pelajaran Fiqh selaku pelaksana/subjek utama dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs Negeri Model Purwokerto yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta

IAIN PURWOKERTO

[21] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 65.

[22] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1991), hlm. 193.

faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[23] Pada metode ini peneliti melakukan pendokumenan terhadap data-data yang sifatnya dokumenter.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sifatnya dokumenter seperti: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[24]

Dalam penelitian kualitatif dikenal ada dua teknik analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau terpisah yaitu teknik analisis deskriptif

IAIN PURWOKERTO

[23] Suharsimi Arikunto, Op. Cit, hlm. 231.
[24] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 335.

kualitatif dan analisis verifikatif kualitatif.[25] Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Artinya analisis datanya adalah menggunakan teknik deskripsi analisis, yaitu peneliti menghubungkan data yang satu dengan data yang lain kemudian peneliti paparkan dalam bentuk narasi.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan *triangulasi*, maka pada hakekatnya sekaligus menguji keabsahan data. Data-data diperoleh dari berbagai sumber dan menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi sampai data yang ada dirasa jenuh. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber data (observasi, wawancara dan dokumentasi). Tujuan dari adanya *triangulasi* bukan terletak pada penilaian, kebenaran tentang kejadian yang peneliti amati, tetapi pada penambahan pemahaman terhadap apa saja yang ditemukan saat penelitian.

Alur dari data *triangulasi*, berawal dari memilih data (reduksi data), hasil wawancara dan dokumentasi yang semakin lama semakin banyak serta dipandang penting dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian. Bahan penelitian yang bervariatif, kompleks dan rumit selanjutnya dirangkum, difokuskan sesuai dengan tema dan memisahkan atau membuang yang dianggap tidak perlu dalam penelitian.

Ketika mereduksi data, peneliti harus tetap berpegang pada tujuan yang hendak dicapai. Tujuan pada penelitian yang bersifat kualitatif adalah

IAIN PURWOKERTO

[25] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 83.

pada hasil temuannya. Sesuatu yang dipandang asing dan unik, hendaknya dapat digunakan sebagai titik perhatian pada penelitian ketika mereduksi data. Dengan kata lain, mereduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan keahlian dan keluasan wawasan yang tinggi.[26] Berfikir sensitif untuk memilih data-data dari lapangan yang dianggap penting, membuang yang tidak diperlukan dan membuat kategori yang belum beraturan.

Langkah kedua setelah data direduksi, maka melakukan *display* data. Display data merupakan bentuk menyajikan data yang terorganisir tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami. Pada penyajian data dapat dituangkan kedalam bentuk narasi, uraian singkat, bagan dan sebagainya.

Tujuan dari adanya mendisplay data yakni untuk memahami dengan jelas apa yang terjadi sehingga terdapat hubungan interaktif satu sama lainnya. Tidak berhenti sampai disitu, data yang bersifat dinamis di lapangan tentunya mengalami perkembangan dan perubahan. Maka dari itu, perlu menguji data temuan dari lapangan yang masih bersifat dugaan sementara. Jika dugaan sementara di lapangan dikerucutkan dan hasilnya selalu didukung oleh data pada waktu melakukan penelitian, maka dugaan tersebut terbukti dan berkembang menjadi sebuah pandangan baru.

Langkah terakhir yang dilakukan adalah membuat kesimpulan. Data yang telah diolah hingga berbentuk pola, selanjutnya dituangkan menjadi rangkaian kata, kalimat dan membentuk paragraf. Paragraf-paragraf yang

[26] Sugiyono, Op.Cit, hlm. 339.

IAIN PURWOKERTO

telah ada akhirnya berbentuk naratif dan berujung pada kesimpulan akhir. Kesimpulan akhir ini nantinya akan menjawab permasalahan dari penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini merupakan rangkaian bab per bab yang disusun secara sistematis. Secara garis besar, laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal laporan penelitian ini memuat : Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Kata Pengantar, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, dan Halaman Daftar Isi.

Bagian utama laporan ini mencangkup pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai dengan BAB V yaitu:

BAB I, merupakan landasan normatif penelitian ini yang menjadi jaminan objektif bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan sehingga bab ini menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan gambaran umum dari penelitian ini yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II, merupakan landasan teori penelitian yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama berisi tentang tinjauan teori tentang CTL yang terdiri dari pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL), latar belakang *Contextual Teaching and Learning* (CTL), karakteristik *Contextual Teaching and Learning*

IAIN PURWOKERTO

(CTL), azaz-azaz *Contextual Teaching and Learning* (CTL), kelebihan dan kelemahan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sub bab kedua merupakan tinjauan teori tentang pembelajaran Fiqh yang meliputi: pengertian pembelajaran Fiqh, tujuan dan fungsi pembelajaran Fiqh, ruang lingkup pembelajaran Fiqh, strategi pembelajaran Fiqh, dan evaluasi pembelajaran Fiqh. Pada sub bab ketiga berisi tentang implementasi *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh yang meliputi: tujuan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh, komponen-komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh, tahap perencanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh serta langkah-langkah penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh.

BAB III, merupakan gambaran umum MTs. Negeri Model Purwokerto yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana dan prasarana, serta gambaran umum implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV, merupakan bab yang akan memaparkan hasil lapangan sekaligus menganalisis. Pada bab ini akan membahas tentang implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto yang terdiri dari (1) materi Fiqh yang diterapkan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), (2)

implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, (3) faktor pendukung dan penghambat implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh.

BAB V, merupakan simpulan hasil penelitian. Pada bab ini berisi tentang simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di MTs. Negeri model purwokerto maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan meliputi: menyusun prota, promes, silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari mencantumkan identitas RPP, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi, menentukan metode, menyusun langkah-langkah kegiatan, menentukan sumber belajar dan menentukan penilaian.
2. Dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto telah sesuai dengan teori *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada bab 2. Hal ini terlihat bagaimana guru menempatkan siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran dan menjalankan langkah-langkah pelaksanaan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
3. Evaluasi yang digunakan yaitu melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa baik dari segi penguasaan materi serta penerapannya. Adapun alat

IAIN PURWOKERTO

evaluasi yang digunakan berupa pre-test yaitu menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Tes tertulis berupa ulangan harian, ulangan semester. Tes lisan berupa hafalan do'a-do'a dan lain-lain. Sedangkan untuk unjuk kerja berupa penilaian terhadap praktik secara langsung.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh kelas VII di MTs. Negeri Model Purwokerto, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Mata Pelajaran Fiqh. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Kepada pihak guru Fiqh untuk terus meningkatkan kemampuan mengajarnya, khususnya dalam mengembangkan pembelajaran menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), mulai dari memilih materi, menentukan metode, sumber belajar dll serta benar-benar memanfaatkan dan memaksimalkan waktu yang tersedia.
2. Pihak guru harus betul-betul memahami perbedaan yang dimiliki oleh setiap peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasannya dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan baik berupa tulisan atau penyajian data dan penulis rasa itu karena kekurangan penulis, oleh karena itu kepada para cerdik pandai penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas jerih payah para pihak-pihak yang telah membantu dengan balasan yang lebih baik sebagai amal kebaikan yang membawa manfaat di kehidupan dunia dan juga bekal di akhirat kelak. Amiin.

Penulis

IAIN PURWOKERTO

Afri Fitrianingsih
NIM. 082331004

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu & Widodo. 2003. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Batubara, Muhyi. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.

Bungin, Burhan. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Burhanudin. 2001. *Fiqih Ibadah.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Depag. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Direktotrat Jendral Kelembagaan Agama Islam.

Echols, J. W. & Hasan, S. 2005. *Kamus Inggris Indonesia.* Jakarta: Gramedia.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research 1.* Yogyakarta: Andi Ofset.

_____. 1991. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Ofset.

http://anisa89.blogspot.com/2011/07/kelemahan-dan-kelebihan-ctl-dan-pakem.html.

(http://www.google.com=fungsi+mata+pelajaran+fiqh)

(http://pak guru online. Pendidikan. net).

(http://.blogspot.com/2011/07/model-pembelajaran-contekstual-teaching-learning).

Johnson, E. B. 2007. *Contextual Teaching and Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: MLC.

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Teori dan Aplikasi.* Bandung: Refika Aditama.

Kunandar. 2009. *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO

Majid, Abdul & Diah Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Margono, S. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mulyasa, E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muslich, Mansur. 2007. *KTSP; Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.

Poerwadarminta, W.J.S. *2005. Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta*:* Balai Pustaka.

Roqib, Moh & Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru; Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sa'ud, Udin Syaefudin. 2010. *Inovasi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV. Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tafsir, Ahmad. 2007. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tim Redaksi Nuansa Aulia. 2005. *Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Th. 2003.* Bandung: CV. Nuansa Aulia.

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam.*Yogyakarta: UIN Malang Press.

Yusuf, Chirul Fuad. 2007. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Islam.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ziyadi, Ahmad & Abdul Majid. 2004. Tadzkiroh; *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo.

Zuhairini, dkk. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO